



PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN PAKAN TERNAK DI INDONESIA

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. IMPOR BUNYIL, KEDELAI DANLAINNYA KE BUMN

INDONESIA SOYBEAN MEAL IMPORTS

Persewaan Sayur-sayuran Indonesia pada 1 April 2025 menunjukkan peningkatan dalam jumlah barang yang diimpor dari India untuk lima jenis sayur-sayuran yaitu: Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), dan Buncis (Pisum). Jumlah total impor sayuran tersebut mencapai 10.000 ton dengan nilai mencapai Rp 100 miliar.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah adalah sayuran. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.

Persewaan Sayur-sayuran Indonesia pada 1 April 2025 menunjukkan peningkatan dalam jumlah barang yang diimpor dari India untuk lima jenis sayur-sayuran yaitu: Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), dan Buncis (Pisum). Jumlah total impor sayuran tersebut mencapai 10.000 ton dengan nilai mencapai Rp 100 miliar.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah adalah sayuran. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.

INFO BIZTEKA

POTRET INDUSTRI GARAM INDONESIA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

KONDISI TERSEKUTU: GARAM INDONESIA

Salah satu komoditas strategis yang memiliki prospek cerah adalah garam. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.

Persewaan Sayur-sayuran Indonesia pada 1 April 2025 menunjukkan peningkatan dalam jumlah barang yang diimpor dari India untuk lima jenis sayur-sayuran yaitu: Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), dan Buncis (Pisum). Jumlah total impor sayuran tersebut mencapai 10.000 ton dengan nilai mencapai Rp 100 miliar.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah adalah sayuran. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.



Industri pakan ternak merupakan salah satu sektor strategis yang menopang ketahanan pangan di Indonesia, dengan ayam sebagai komoditas yang mendominasi sekitar 70% produksi peternakan.

INDONESIAN ANIMAL FEED PRODUCTION

BISNIS & ANALISA

2. PROGRAM PEMERINTAHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (PPK) MAMPU TINGKATKAN PRODUKSI IKAN PATIS

INDONESIAN PATIN FISH PRODUCTION

Persewaan Sayur-sayuran Indonesia pada 1 April 2025 menunjukkan peningkatan dalam jumlah barang yang diimpor dari India untuk lima jenis sayur-sayuran yaitu: Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), dan Buncis (Pisum). Jumlah total impor sayuran tersebut mencapai 10.000 ton dengan nilai mencapai Rp 100 miliar.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah adalah sayuran. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.

Perlu mendorong Pemerintah terus memberikan perlakuan khusus dan insentif, seperti pembebasan PPN Pakan Ternak, Insentif Impor Bahan Baku Pakan Ternak, Kebijakan Mutu dan Pengawasan, Kebijakan Harga, dan Kebijakan Lain-lain. Selain itu, Program yang menjamin ketersediaan pakan murah dan berkualitas bagi peternak rakyat.

Pemerintah pada tahun 2026 berencana membanjiri pasar pakan ternak ayam terintegrasi. Berlokasi di 12 hingga 30 lokasi di Sumatera Utara, Sulawesi Tenggara, Lampung, Papua Barat, Kalimantan Tengah, dan Banten. Selain itu tidak kalah penting program subsidi (Kartu Pakan Ternak) secara tidak langsung meningkatkan permintaan pakan ternak ayam.

INFO BIZTEKA

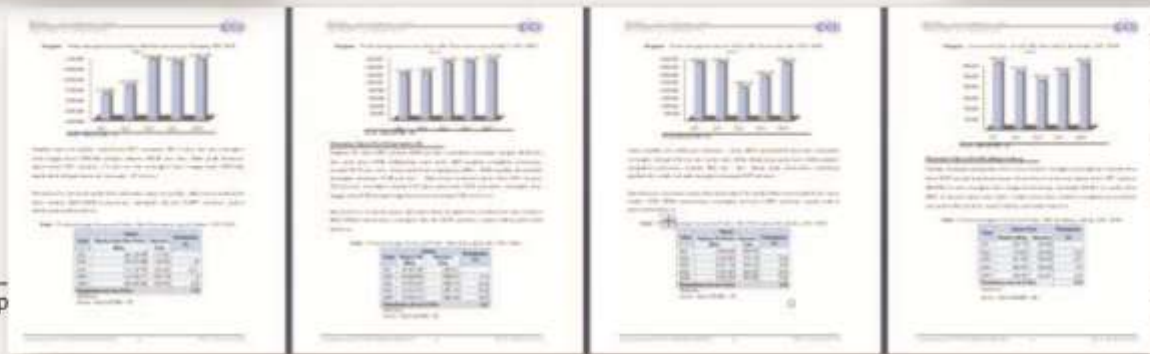
5 PROFILE PERUSAHAAN TERPILIH DI BIDANG PAKAN TERNAK

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas strategis yang memiliki prospek cerah adalah pakan ternak. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.

Persewaan Sayur-sayuran Indonesia pada 1 April 2025 menunjukkan peningkatan dalam jumlah barang yang diimpor dari India untuk lima jenis sayur-sayuran yaitu: Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), Buncis (Pisum), dan Buncis (Pisum). Jumlah total impor sayuran tersebut mencapai 10.000 ton dengan nilai mencapai Rp 100 miliar.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek cerah adalah sayuran. Sektor ini terus berkembang seiring dengan peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi pertanian yang terus berkembang.





DAFTAR ISI
BIZTEKA
INDUSTRI & KOMODITI

124/Februari/2026

OPINI BIZTEKA

KETERGANTUNGAN INDONESIA TERHADAP IMPOR DAGING SAPI _____ 1

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PEMASARAN PAKAN TERNAK DI INDONESIA _____ 4	
- PENDAHULUAN _____ 4	Konsumsi Oleh Budidaya Ikan _____ 29
- DESKRIPSI PRODUK _____ 5	Konsumsi Oleh Hewan Unggas & Ikan
- PRODUSEN PAKAN TERNAK DI INDONESIA _____ 5	Lainnya _____ 30
- PRODUKSI PAKAN TERNAK _____ 9	- TOTAL KONSUMSI PAKAN TERNAK DI
- PERSOALAN & TANTANGAN _____ 10	INDONESIA _____ 31
- PERKEMBANGAN EKSPOR _____ 11	- SISTEM DISTRIBUSI _____ 32
- PERKEMBANGAN IMPOR _____ 13	Produk lokal _____ 32
- PERKEMBANGAN SUPLAI _____ 16	Produk Impor _____ 33
- PERKEMBANGAN KONSUMSI PAKAN TERNAK _____ 16	Harga Pakan Ternak _____ 33
Konsumsi Menurut Sektor Pengguna _____ 16	- KEBIJAKAN PEMERINTAH _____ 34
Konsumsi Oleh Peternakan Sapi _____ 16	Kebijakan Dalam Bidang Investasi _____ 34
Konsumsi Oleh Peternakan Kerbau _____ 18	Kebijakan Dalam Bidang Impor _____ 34
Konsumsi Oleh Peternakan Kambing _____ 19	Kebijakan Pemerintah Dalam Industri
Konsumsi Oleh Peternakan Domba _____ 20	Pakan Ternak _____ 34
Konsumsi Oleh Peternakan Kuda _____ 21	- PROYEKSI POPULASI HEWAN 2026 - 2030 _ 36
Konsumsi Oleh Peternakan Babi _____ 22	- PROYEKSI KONSUMSI PAKAN TERNAK DI
Konsumsi Oleh Peternakan Ayam Buras,	INDONESIA _____ 43
Pedaging dan Petelur _____ 23	- PELUANG PASAR _____ 44
Konsumsi Oleh Peternakan Itik _____	- KESIMPULAN _____ 46
Konsumsi Oleh Budidaya Udang _____ 28	

PROFIL PERUSAHAAN

PT. MALINDO FEEDMILL TBK _____ 46

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. IMPOR BUNGIKIL KEDELAI DIALIHKAN KE BUMN _____	48
2. IMPOR GANDUM KHUSUS PAKAN TERNAK TIGA TAHUN TERAKHIR MENINGKAT TAJAM _____	52



3. PROGRAM KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (KKP) MAMPU TINGKATKAN PRODUKSI IKAN PATIN _____	55
4. INDONESIA MASIH BERGANTUNG KEPADA IMPOR AMPAS DAN SISA INDUSTRI MAKANAN _____	58
5. PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY, TBK BERINVESTASI DEMI MEMENUHI PASOKAN SUSU UHT DALAM PROGRAM MBG _____	62
6. TREN IMPOR TEPUNG TELUR DALAM LIMA TAHUN DI INDONESIA TERUS MENINGKAT _____	66
7. KKP MENJAMIN STOK IKAN AMAN MENJELANG BULAN PUASA DAN LEBARAN 2026 _____	69

INFO TAMBAHAN

1. EKSPORTER HS CODE 1520.00.10 (CRUDE GLYCERINE) SELAMA BULAN DESEMBER 2024 _____	73
2. LIST OF EXPORTERS FOR THE SELECTED PRODUCT: 2309 PREPARATIONS OF A KIND USED IN ANIMAL FEEDING _____	75

INFO BIZTEKA

POTRET INDUSTRI GARAM INDONESIA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR _____	79
- KONDISI TERKINI INDUSTRI GARAM INDONESIA _____	79
- PELAKU INDUSTRI GARAM DI INDONESIA _____	80
- PERKEMBANGAN PRODUKSI GARAM DI INDONESIA _____	83
Produksi Garam Menurut Sentra Produksi Di Indonesia _____	86
Produksi Garam Menurut Produsen Besar Di Indonesia _____	87
- PERKEMBANGAN IMPOR GARAM DI INDONESIA _____	92
Impor Garam Menurut HS Code _____	94
Impor Garam Menurut Negara Asal _____	95
- PERKEMBANGAN EKSPOR GARAM DI INDONESIA _____	97
Ekspor Garam Indonesia Menurut HS Code _____	99
Ekspor Garam Indonesia Menurut Negara Tujuan _____	100
- PERKEMBANGAN SUPLAI GARAM DI INDONESIA _____	102
- OPINI BIZTEKA TERHADAP POTRET INDUSTRI GARAM DI INDONESIA _____	105
Analisis Komparatif Industri Garam Indonesia dengan Negara Lain _____	105
Produksi Garam Nasional 2025 Turun, Target Swasembada 2027 Kian Menantang _____	106
5 PROFILE PERUSAHAAN TERPILIH DI BIDANG PAKAN TERNAK _____	108
PENGANTAR _____	108
PROFILE : _____	110
1. PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK _____	110
2. PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK _____	113
3. PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK _____	117
4. PT. SREEYA SEWU INDONESIA TBK _____	120
5. PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK _____	123

Note : 5 Profile Perusahaan Terpilih Menampilkan :

Line of Business, Head Office & Contact : Subsidiary, Supervisory Board, Management, Employess, Shareholders, Capitalization, Total Aset Development 2021 – 2025, Net Sales Development 2021 – 2025*, Net Profit Development 2021 – 2025*, News Letter 2025* = Data/Angka Septemer 2025*